

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI TEKS
PROSEDUR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 2 ABEPURA**

Riska Tangguling^{1*}, Dian Septikasari², Amelia Warikar³

^{1, 2, 3} PGSD FKIP Universitas Cenderawasih

[1*riskatangguling09@gmail.com](mailto:riskatangguling09@gmail.com), 2esterdian.ae@gmail.com,

3warikaramelia3@gmail.com

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research focuses on improving students' learning outcomes Indonesian language, particularly in procedure text, through the use of Wordwall media. The study employed a Classroom Action Research (CAR) design based on the spiral model by Kemmis & McTaggart (Kemmis et al., 2014) and was conducted in two cycles involving 27 fourth-grade students at SD Negeri 2 Abepura. The instruments used consisted of learning outcome tests and observation sheets used to monitor students' activities during the learning process. The results of the study showed an improvement in students' learning outcomes in each cycle. at the pre-action stage, only 8 students (29,63%) met the Learning Objective Achievement Criteria (LOAC) with an average score of 58,41. After the implementation of cycle I, the number of students who met the criteria increased to 20 students (74,07%) with a class average score of 80,3. In cycle II, all students achieved completeness (100%) with an average score of 83,56. Thus, it can be concluded that the use of Wordwall media is effective in enhancing students' Indonesian language learning outcomes, particularly in procedure text, among fourth-grade students at SD Negeri 2 Abepura.

Keywords: *Wordwall, learning outcomes, Procedure Text, Indonesian Language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur melalui penerapan media *Wordwall*. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral Kemmis & McTaggart (Kemmis et al., 2014) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 27 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Abepura. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar serta lembar observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada pra-tindakan, hanya 8 peserta didik (29,63%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rerata nilai 58,41. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 20 orang (74,07%) dengan rerata nilai 80,3. Pada siklus II, seluruh peserta didik mencapai nilai tuntas dengan persentase (100%)

dengan rerata nilai 83,56. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Abepura.

Kata Kunci: Wordwall, hasil belajar, Teks Prosedur, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman belajar yang bermanfaat. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas agar menjadi generasi yang berilmu dan berwawasan luas. (Farhan et al., 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar perlu dirancang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Sekolah dasar merupakan tingkat pendidikan formal awal yang berperan penting dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan dasar peserta didik. Di sekolah dasar, Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi peserta didik, terutama keterampilan berbahasa sebagai dasar keberhasilan pembelajaran (Mailida et al., 2023). Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan berbahasa yang

harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit untuk dikuasai, karena sifatnya yang kompleks, produktif, dan memerlukan latihan intensif (Yuliana Mastura, 2024).

Salah satu materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah teks prosedur. Menurut Rohmatiah (2018, dalam Asmarawati, D. 2025) teks prosedur adalah teks yang berisi tahapan atau petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan atau membuat suatu produk tertentu secara urut. Materi teks prosedur penting dipelajari karena berkaitan dengan aktivitas sehari-hari peserta didik, seperti melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang benar. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami urutan langkah, struktur, serta isi teks prosedur secara tepat.

Merujuk pada hasil wawancara serta observasi awal yang melibatkan guru kelas IV SD Negeri 2 Abepura, menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih berfokus terhadap metode konvensional dan belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Selain itu, capaian belajar peserta didik masih relatif rendah, ditandai dengan nilai yang belum melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil belajar merupakan indikator yang ditujukan untuk menilai keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran, hal ini yang akan mencerminkan kemampuan terhadap sikap, pemahaman, dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Anindyawati, 2024). Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Abepura menunjukkan kondisi yang belum melampaui KKTP menandakan bahwa perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran peserta didik dapat meningkat.

Upaya yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan proses pembelajaran, yaitu menggunakan

media pembelajaran interaktif. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, dapat mengurangi kejenuhan peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya didominasi metode ceramah (Mardatillah et al., 2023).

Suasana pembelajaran yang lebih relevan dan menyenangkan bagi peserta didik dapat diwujudkan melalui penggunaan media pembelajaran (Fitria et al., 2025). Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat difungsikan secara optimal di kelas untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan diterapkannya *Wordwall*.

Wordwall merupakan layanan pembelajaran berbasis digital yang menghadirkan beragam kegiatan interaktif, seperti kuis, menjodohkan, anagram, serta berbagai aktivitas lainnya, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar (Haryanti, 2025). Media ini juga mudah diakses melalui berbagai perangkat digital sehingga dapat digunakan secara fleksibel tanpa dibatasi waktu maupun tempat (Zalillah & Alfurqan, 2022). Penggunaan media berbasis games edukatif (*Wordwall*) dalam

pembelajaran berpotensi mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman serta mengoptimalkan keterlibatan peserta didik (Rodzikin & Cahya, 2023)

Media *Wordwall* yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu bahwa *Wordwall* dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Penelitian (Simanullang et al., 2024) membuktikan bahwa penerapan *Wordwall* mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN 067240 Medan Tembung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Silsilah Keluargaku dari 20% pada pra-tindakan, menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat menjadi 87% pada siklus II. Selain itu, penelitian yang dilakukann (Ristanti et al., 2025) juga membuktikan bahwa penerapan *Wordwall* pada pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan hasil belajarr peserta didik kelas III, yang ditunjukkan dengan peningkatan pada siklus I dari 46% dan pada siklus II menjadi 73%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yang efektif merupakan salah satu cara untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall*, seperti pada penerapan di kelas II dengan materi Silsilah Keluargaku serta pada kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menandakan terdapat peningkatan hasil belajar, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada jenjang kelas dan konteks pembelajaran yang berbeda. Adapun, penelitian yang secara spesifik menelaah penerapan media *Wordwall* pada materi teks prosedur di kelas IV, terutama di SD Negeri 2 Abepura, masih belum banyak dilakukan. Situasi ini menunjukkan adanya perbedaan penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Didasarkan oleh uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik pada materi teks prosedur, serta mendeskripsikan proses penerapan media *Wordwall* di kelas.

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini meliputi kontribusi teoretis dan praktis dalam

peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi teoretis serta kajian dalam bidang pendidikan, secara khusus terkait efektivitas media pembelajaran *Wordwall* bagi peserta didik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menentukan media pembelajaran alternatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan inovatif. Bagi peserta didik, penggunaan media *Wordwall* diharapkan mampu mendorong peningkatan motivasi, keaktifan, beserta pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur, sehingga memberikan dampak positif pada hasil belajar. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta mendorong pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengkaji penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, dengan alur siklus berulang yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan temuan refleksi siklus sebelumnya, setiap siklus dilakukan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Kemmis et al., 2014).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Abepura, 27 peserta didik kelas IV A menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil pengamatan awal yang menandakan hasil belajar peserta didik masih di bawah standar KKTP dan kurangnya pemanfaatan media pembelajarannya atau masih dominannya penggunaan metode konvensional dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti memanfaatkan media *Wordwall* dengan template *Open the Box*, yaitu aktivitas interaktif berbasis permainan yang meminta peserta didik membuka kotak secara acak yang berisi pertanyaan terkait materi teks prosedur. Template ini digunakan sebagai peningkatan

keikutsertaan peserta didik dalam menjawab pertanyaan secara aktif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat teknik: (a) tes, (b) observasi, (c) wawancara, dan (d) dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi teks prosedur. Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas serta tingkat partisipasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Wawancara diterapkan kepada wali kelas untuk mendapatkan informasi terkait kondisi awal pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta gangguan terhadap penggunaan media *Wordwall*. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian berupa daftar nilai peserta didik, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian ini meliputi lembar tes hasil belajar Bahasa Indonesia dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Lembar tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi teks prosedur, sedangkan keterlibatan peserta selama kegiatan pembelajaran

berlangsung dinilai melalui lembar observasi.

Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara deskriptif. Hasil tes belajar peserta didik dikumpulkan sebagai data kuantitatif, yang kemudian dianalisis berdasarkan nilai rerata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar ditentukan berdasarkan pencapaian nilai minimal sesuai dengan KKTP yang ditetapkan. Data kualitatif didapatkan dari wawancara dan observasi yang dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perkembangan keaktifan dan respon peserta didik. Penerapan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data melalui triangulasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap utama, yakni siklus I dan siklus II. Sebelum penerapan siklus, diawali dengan pelaksanaan pra-tindakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik.

1. Hasil Pra-tindakan

Berdasarkan penyampaian dari guru kelas IV pada sesi wawancara,

diketahui guru hanya menerapkan metode pembelajaran secara konvensional, yaitu dengan metode ceramah selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas, hanya menggunakan buku cetak dan fotokopian pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya variasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran mengakibatkan interaksi di kelas menjadi pasif dan tidak menarik. Tanpa media pembelajaran yang memadai, peserta didik cenderung kehilangan motivasi dan minat belajar, yang akhirnya memengaruhi kualitas hasil belajar mereka pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wijaya et al., 2025).

Penyampaian peserta didik pada sesi wawancara juga menunjukkan bahwa, beberapa peserta didik menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang cukup sulit dan kurang menarik, serta mengharapkan adanya pembelajaran yang lebih interaktif, seperti belajar sambil bermain. Melalui observasi ditemukan bahwa peserta didik menunjukkan sikap pasif, serta kurangnya konsentrasi, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pra-tindakan, pembelajaran masih menerapkan

metode konvensional serta belum memanfaatkan media *Wordwall*. Guna mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik, dilakukanlah tes awal (*pretest*). Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta didik belum mencapai KKTP, yaitu 75.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Tahap Pra-Tindakan

Kategori ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Rerata	Persentase (%)
Tuntas	8	79	29,63%
Tidak Tuntas	19	49,74	70,37%
Kelas	27	58,41	-

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa hanya 8 peserta didik (29,63%) yang mencapai nilai ≥ 75 (tuntas), sementara itu, sebanyak 19 peserta didik (70,37%) yang belum mencapai nilai tuntas. Dikarenakan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pra-tindakan, maka perlu dilakukan tindakan guna memperbaiki pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

2. Hasil Siklus I

Pelaksanaan siklus I bertujuan untuk mengetahui gambaran awal mengenai hasil belajar setelah diberikan tindakan, serta sebagai dasar refleksi perbaikan pada siklus selanjutnya apabila indikator KKTP belum tercapai. Pada tahap ini, proses

pembelajaran mulai menggunakan media *Wordwall* dengan template *Open the Box*, yang dilaksanakan secara berkelompok guna menciptakan keterlibatan peserta didik, dalam pembelajaran pada materi teks prosedur.

Pelaksanaan tindakan siklus I, diawali dari tahap perencanaan, yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media *Wordwall*, serta menyusun instrumen observasi dan soal tes.

Selama proses pembelajaran, peserta didik mulai menunjukkan minat belajar. Penggunaan media *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang berbeda, karena peserta didik bisa belajar sambil bermain kuis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran, seperti berani menjawab pertanyaan dan terlibat aktif dalam aktivitas permainan edukatif. Meskipun demikian, masih ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan dan masih ada juga yang kurang konsentrasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Tahap Siklus I

Kategori ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Rerata	Persentase (%)
Tuntas	20	80,3	74,07%
Tidak tuntas	7	53	25,93%
Kelas	27	73,22	-

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa 20 peserta didik (74,07%) telah mencapai nilai tuntas dan hanya 7 peserta didik (25,93%) yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, ditemui beberapa kendala, di antaranya tingkat keaktifan peserta didik belum merata, pemahaman materi belum optimal, serta pengelolaan waktu yang perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan perbaikan di tahap siklus II.

3. Hasil Siklus II

Perbaikan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan catatan refleksi dari siklus I, upaya perbaikan dilakukan melalui peningkatan kualitas media *Wordwall*, serta memberikan penjelasan materi yang lebih sederhana, contoh teks prosedur yang lebih konkret dan lebih terarah kepada peserta didik.

Pembelajaran berlangsung lebih efektif dan interaktif. Guru lebih aktif dalam membimbing serta memberikan

kesempatan penuh kepada peserta didik agar terlibat dalam menggunakan media *Wordwall*. Peserta didik terlihat lebih fokus, dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang muncul.

Meningkatnya kepercayaan diri peserta didik pada tahap ini terlihat dari observasi pembelajaran, peserta didik lebih berani dalam menjawab pertanyaan, mampu bekerja sama dengan teman, serta terlibat aktif dalam pembelajaran.

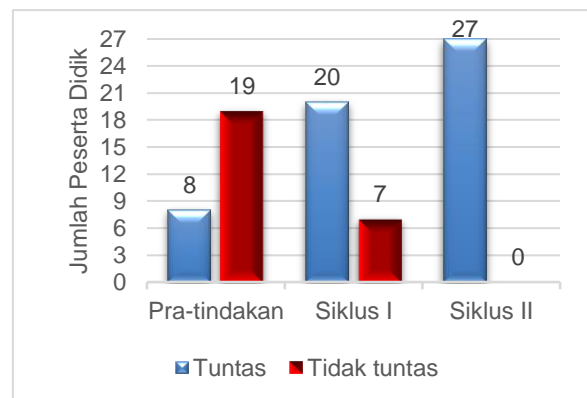
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Tahap Siklus II

Kategori ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Rerata	Persentase (%)
Tuntas	27	83,56	100%
Tidak tuntas	-	-	0%
Kelas	27	83,56	-

Berdasarkan Tabel 3, seluruh peserta didik telah mencapai ketuntasan sesuai dengan KKTP, sehingga persentase mencapai (100%), yang menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* secara efektif dalam pembelajaran, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi teks prosedur.

Penerapan media *Wordwall* dalam penelitian ini, terbukti memberikan dampak positif bagi peserta didik, yang terlihat dari

peningkatan hasil belajar mulai dari siklus I hingga siklus II. Oleh karena itu, penelitian dihentikan dan tidak diteruskan ke tahap selanjutnya, karena indikator keberhasilan yang sesuai dengan KKTP ($\geq 75\%$) telah tercapai. Untuk memperjelas perkembangan ketuntasan belajar peserta didik, perbandingan data pada setiap tahap disajikan dalam grafik berikut.



Grafik 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar pada Tiap Tahap

Grafik 1 menunjukkan adanya peningkatan pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra-tindakan terlihat bahwa dari 27 peserta didik, hanya 8 peserta didik yang tuntas. sementara itu, 19 peserta didik lainnya tidak tuntas. Setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada pelaksanaan siklus I, yang tuntas meningkat menjadi 20 peserta didik, dan yang tidak tuntas berkurang menjadi 7 peserta didik. Meskipun demikian, hasil yang

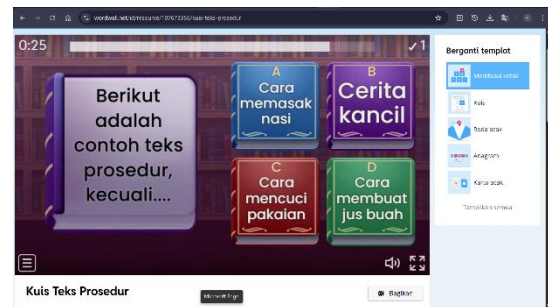
diperoleh belum optimal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, seluruh peserta didik (27 orang) telah mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan di siklus II, seperti penyederhanaan materi dan optimalisasi penggunaan media *Wordwall*, berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur.

4. Proses Penerapan Media *Wordwall*

Proses pembelajaran menerapkan media *Wordwall* dengan template *Open the Box* yang digunakan dalam 2 siklus. Sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1, tampilan awal template *Open The Box* pada media *Wordwall* materi teks prosedur. Selanjutnya, Gambar 2, tampilan butir soal saat salah satu kotak dibuka.



Gambar 1. Tampilan Awal *Wordwall* template *Open The Box*



Gambar 2. Tampilan butir soal saat kotak terbuka

Proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok, peserta didik harus bekerja sama dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kotak digital. Setiap kelompok memilih perwakilan untuk membuka kotak secara acak dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil diskusi kelompok. pertanyaan disajikan bervariasi, seperti menyusun langkah-langkah teks prosedur, mengidentifikasi struktur teks, contoh teks prosedur. Tampilan pada template yang beragam, dirancang untuk mendorong dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, untuk meningkatkan daya tarik kegiatan belajar, sehingga mampu mendorong peran aktif peserta didik secara maksimal, meskipun pada tahap siklus I masih ada yang kurang aktif dan belum terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Pada

siklus II, proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan optimalisasi penggunaan template *Open the Box*. Guru memberikan arahan yang lebih jelas serta contoh yang lebih konkret. Peserta didik terlihat sangat antusias, aktif, dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Ditambah lagi kekompakan dalam kerja tim juga meningkat, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan media *Wordwall* menggunakan template *Open the Box* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan juga bermakna.

Pembahasan

Efektivitas media *Wordwall* ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, sekaligus meningkatnya keaktifan peserta didik. Media *Wordwall* juga mempermudah peserta didik menguasai materi, karena proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada penjelasan guru, tetapi peserta didik juga terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini diperkuat oleh data dari (Nurhayati et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan *Wordwall* pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Selain itu, penelitian (Simanullang et al., 2024) juga mengindikasikan bahwa *Wordwall* dapat mendorong peningkatan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan serta membantu peningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Abepura. Peningkatan hasil belajar terlihat dari rerata nilai serta persentase ketuntasan dari pra-tindakan hingga siklus II. Pada pra-tindakan hanya 8 peserta didik (29,63%) yang tuntas dengan rerata kelas 58,41. Setelah penerapan media *Wordwall* pada siklus I, yang tuntas menjadi 20 peserta didik

(74,07%) dengan rerata kelas 73,22. Pada siklus II, seluruh peserta didik tuntas, sehingga persentase mencapai (100%) dengan rerata kelas 83,56. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan keterlibatan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

Saran praktis: Guru dapat memperluas penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Penelitian lanjutan disarankan mengembangkan penggunaan media *Wordwall* dengan mengombinasikan dengan model pembelajaran yang inovatif, penerapan tersebut dapat dilakukan pada topik Bahasa Indonesia lain (misalnya menulis cerita, menyusun paragraf, menentukan ide pokok, menulis surat pribadi), dan dapat dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda, sehingga efektivitas media *Wordwall* dapat diketahui secara luas pada berbagai tingkat perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal JARLITBANG Pendidikan*, 10(1), 39–48. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v10i1.220>
- Asmarawati, D. B. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dengan media *Wordwall* pada materi Teks Prosedur dalam Pembuatan Karya Tangan di kelas V SD Negeri 031 Tanah Grogot. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 300–312. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35673>
- Farhan, A., Syahira, F., & Ariyani, V. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 387–393. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4322>
- Fitria, N., Anggara, F. S., & Randy, I. R. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif Dalam Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 664–676. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.698>
- Haryanti, E. H. W. (2025). Pemberdayaan Guru SMPN 1 Singorojo Kabupaten Kendal melalui Pelatihan *Wordwall* untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 5(4), 138–147.
<https://www.journal.kualitama.com/index.php/pelita/article/view/556>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Mailida, Y., Wandini, R., & Rahmah, M. (2023). *Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 3 Nomor 2, 5608–5615. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Mardatillah, A., Putri, H., Khalizah Tanjung, N., & Sakara Ungu, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98–105. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10082148>
- Nurhayati, Ningsih, R. D., & Triana. (2025). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas I UPT SPF SD Negeri Panaikang 1 Makassar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8, 61–72. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5417>
- Ristanti, M. D., Puspitoningrum, E., & Karimatussalamah, S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Banjaran 1 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 19(01), 73–83. <https://doi.org/10.52434/jpu.v19i1.42331>
- Rodzikin, K., & Cahya, D. M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 4 Palembang Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1), 13–25. <https://doi.org/10.36706/jisd.v10i1.19129>
- Simanullang, F. Y., Wahyuni, S., & Hasibuan, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Menggunakan Media Wordwall Kelas II SD Negeri 067240 Medan Tembung. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (03), 313–322. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i03.3780>
- Wijaya, S., Batamata, S. U., Wulandari, D. M., & Farlan, M. (2025). Pengaruh Kurangnya Media Terhadap Hasil Belajar siswa di MI Al-Ishlah kota sorong. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 31–36. <https://doi.org/10.47945/misool.v7i1.2096>
- Yuliana Mastura, A. (2024). *Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran Teks*

*Prosedur Kelas VII-4 SMP Negeri
3 Bayung Lencir [Universitas
Jambi].*

<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/63302>

Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022).
Penggunaan Game Interaktif
Wordwall dalam Evaluasi Mata
Pelajaran Pendidikan Agama
Islam di SDN 17 Gurun Laweh
Padang. *Jurnal Manajemen Dan
Ilmu Pendidikan*, 4(2), 491–504.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>